

POTRET

PERTALIFE E-MAGAZINE
Edisi Khusus HUT ke-39

EDISI 33 | Agustus 2024

Terbit Setiap Bulan



Hal. 14

DPLK PertaLife
Wajah Baru
Cuan diburu

Hal. 17

Kerja dengan Cinta
Resep Setia dalam
Berkarya

Daftar Isi

05	Topik Utama	19	Pojok Asuransi
14	Info DPLK	20	Kolom Aktuaria
16	Tips Kesehatan	21	Berita Pilihan
17	Profil	22	Rekomendasi
18	Transformasi Budaya		

Susunan

Redaksi



Pembina

Hanindio W. Hadi

Pemimpin Redaksi

Amitya B. Koesnowadi

Redaktur Pelaksana

Ratih Triutami Wijayanti, Kuntoro

Sekretaris Redaksi

Dian Herlina, Riyan Giffari Zola

Reporter

Kuntoro, Dian Herlina, Riyan Giffari Zola, Bayu Wicaksono, Vivih Ashfia Haq, Ramadhan Yudistira

Foto

Bayu Wicaksono

Kolaborator

Semua Satuan Kerja yang terlibat dalam setiap edisi

Alamat

Taman Sari Parama Boutique Office
Lantai 11 & 12, Jl. K.H. Wahid Hasyim
No.84-88, Jakarta Pusat 10340

Telepon/Fax

021-2788-6700

Website

www.pertalife.com

Visi

Menjadi perusahaan asuransi jiwa, kesehatan dan dana pensiun yang terpercaya dan menjadi pilihan masyarakat

Misi

- Menyediakan produk-produk asuransi jiwa, kesehatan, dan dana pensiun yang inovatif dan kompetitif
- Mengelola dana nasabah secara transparan, akurat, dan akuntabel
- Memberikan kepuasan pelayanan kepada nasabah secara maksimal dan terpercaya yang dilakukan dengan profesional
- Memberikan nilai tambah berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan
- Menyelenggarakan usaha berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.

Tata Nilai Perusahaan

- S Service Excellence**
Mengutamakan Kepuasan Nasabah
- P Professional**
Bekerja dengan etika dan standar kerja yang tinggi
- I Integrity**
Menerapkan kejujuran dan keterbukaan dalam melakukan pekerjaan
- R Responsibility & Trustworthy**
Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
- I Innovative**
Berusaha mencari ide-ide baru yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan
- T Teamwork**
Mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama

Dari Redaksi

Setelah lama menghilang, Potret PertaLife kembali menyapa. Kami hadir lagi untuk mengisi ruang informasi dan interaksi antara perusahaan dengan segenap anggota keluarga besar PertaLife Insurance.

Kemunculan kembali Potret berdekatan dengan momen Hari Ulang Tahun (HUT) PertaLife ke-39 yang jatuh pada tanggal 28 Juni 2024. Semoga, momen acara dan kegiatan perayaan HUT PertaLife Insurance ke-39 bisa menyegarkan isi dan penampilan Potret PertaLife edisi Juli 2024.

Sebagai sebuah majalah internal perusahaan, Potret PertaLife mencoba hadir dalam rubrik-rubrik yang lebih bernas tapi tetap enak dibaca. Terutama dalam hal informasi terkini soal kegiatan, peristiwa, pengetahuan soal produk asuransi, pengembangan sumber daya manusia (SDM), hingga kinerja perusahaan dan industri asuransi secara umum. Ditambah informasi ringan hingga tips yang bisa menjadi inspirasi dalam kehidupan sehari-hari.

Guna melengkapi isi Potret PertaLife agar lebih lengkap dan akurat, kami juga mengajak semua satuan kerja di PertaLife Insurance untuk ikut menyumbang bahan, data, dan informasi yang mendukung setiap rubrik yang ada di Potret PertaLife. Sehingga, Potret PertaLife bisa hadir kembali dalam penampilan yang lebih paripurna dan segar untuk menjalin sinergi demi kemajuan bersama.

Sekali lagi, selamat membaca Potret PertaLife. Semoga kehadiran kami bisa menjadi pengisi waktu luang yang informatif dan edukatif sekaligus menyenangkan di sela-sela menyelesaikan beban pekerjaan yang kadang berat atau menjenuhkan.

Salam Hangat

39 Tahun PertaLife Insurance, Semangat Baru Untuk Masa Depan Lebih Baik



Hadir 39 tahun lalu dengan nama Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM), dan saat ini, tepatnya tiga tahun lalu AJTM bertransformasi menjadi PertaLife Insurance. Yaitu perusahaan asuransi jiwa yang merupakan satu kesatuan dengan keluarga besar sekaligus perusahaan induk, PERTAMINA.

Nama PertaLife Insurance tidak sekonyong muncul. Kita semua maklum, bahwa ada tanggung jawab moral yang kita pikul dengan nama besar PERTAMINA. Kita semua wajib membuktikan dengan kinerja yang terus membaik.

Ada perbedaan saat kita merayakan ulang tahun perusahaan ke-39 ini. Dalam perjalanannya, pasang surut kita alami selama lebih dari tiga dekade.

Catatan prestasi kita rasakan, terutama di tiga tahun terakhir. PertaLife Insurance meraih pertumbuhan signifikan. Tentu semua karena peran seluruh Perwira PertaLife, termasuk peran para mitra, agen, broker, perantara, dan nasabah.

Terlepas dari tantangan tiga tahun terakhir, penyelenggaraan hari lahir PertaLife Insurance juga terasa beda. Penuh keakraban dan kebersamaan. Semoga kegiatan tersebut mempererat hubungan di antara seluruh Perwira PertaLife agar dapat berkomitmen untuk melewati kesulitan bersama-sama dalam berkarya. Terus setia pada tujuan perusahaan dan terus memberikan solusi cepat, mudah, dan inovatif kepada nasabah dan mitra.

Tujuannya agar dapat bersama-sama mencapai pertumbuhan yang signifikan dengan terus memperkuat fondasi operasional.

Kita harus memperjuangkan dan terus meningkatkan kemampuan untuk memperbaiki dan mengembangkan portofolio produk serta layanan untuk memberikan solusi terbaik untuk melayani kebutuhan nasabah. Perjalanan ini tidak mudah karena butuh keberanian, semangat, kekuatan, dan ketekunan. Syaratnya, para Perwira PertaLife harus berkomitmen untuk mempertahankan standar dan kualitas tertinggi dalam pekerjaan yang dilakukan.

Akhir kata, saat PertaLife Insurance merayakan hari jadinya yang ke-39, mari kita para Perwira bersatu, menegakkan komitmen untuk selalu mengutamakan pelanggan dan memberikan akses asuransi yang lebih baik bagi masyarakat Indonesia di mana pun. Serta dari lubuk hati yang paling dalam, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh Perwira PertaLife, yang tidak goyah dalam visi dan misi perusahaan untuk memberikan solusi terbaik kepada para mitra, agen, dan seluruh pelanggan.

Mari kita terus membentuk masa depan bersama yang lebih baik.

39 TAHUN PERTALIFE INSURANCE

BERSYUKUR & TETAP PEDULI BERSAMA

Tumbuh besar, sehat dan kuat adalah impian setiap perusahaan. Tidak terkecuali bagi perusahaan asuransi PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance).

Lahir pada 28 Juni 1985 dengan nama PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, perusahaan melakukan berbagai upaya untuk tumbuh

optimalisasi produk melalui restrukturisasi portofolio produk, serta perbaikan tata kelola, salah satunya dengan mengimplementasikan kendali sistem teknologi informasi.

Dan pada 28 Juni 2024 lalu, PertaLife Insurance merayakan Ulang Tahun ke-39.



cepat dan kuat. Salah satunya dengan cara bertransformasi dan melakukan *rebranding* menjadi PertaLife Insurance pada 17 Januari 2022 lalu.

“Rebranding corporate identity ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan performa perusahaan ke arah yang lebih baik, mengingat perubahan iklim bisnis global saat ini yang mengharuskan kita lebih cepat beradaptasi,” kata Direktur Utama PertaLife Insurance Hanindio W. Hadi.

Rebranding diaplikasikan dalam bentuk komitmen dan kerja nyata untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan inovasi produk sesuai kebutuhan nasabah. Caranya dengan mengimplementasikan budaya kinerja yang produktif,

Untuk memperingati Hari Ulang tahun (HUT) yang ke-39, PertaLife Insurance tidak hanya sekadar ingin merayakan dengan pesta yang meriah. Tapi juga menunjukkan kepedulian sosial dan berbagi kebahagiaan bersama masyarakat.

Karena itu, perusahaan menggelar berbagai kegiatan sosial dan lomba yang terbuka untuk umum maupun internal perusahaan sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat dan juga rasa syukur atas keberhasilan perusahaan menjalankan bisnisnya selama 39 tahun dengan berbagai kinerja yang terus tumbuh. Kemeriahan perayaan ke-39 tersebut lihat dari berbagai



rangkaian kegiatan antara lain:

Donor Darah. Berlangsung pada 19 Juni 2024 di *Ballroom* PertaLife Insurance, perusahaan bekerja sama dengan PMI Tangerang Selatan melaksanakan kegiatan donor darah yang diikuti oleh Perwira PertaLife dan masyarakat sekitar yang menghasilkan 150 kantong darah.



Juara I
Callista Rengganis Harahap
Universitas Mercu Buana
Tangerang Selatan



Juara II
Lovely Viola Hadi
SMAN 1
Yogyakarta



Juara III
Victory Camillio Hadi
Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta

Lomba Speech Competition

Dengan tema “Mengelola Risiko Masa Depan dalam Sudut Pandang Gen Z” , lomba ini ditujukan untuk pelajar sekolah menengah atas (SMA) dan perguruan tinggi. Tujuannya memberikan pengalaman kepada peserta bagaimana melatih *public speaking*. Melalui lomba ini perusahaan juga bisa mengetahui apa saja yang dianggap risiko oleh generasi Z saat ini, sehingga ke depan bisa menyiapkan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.



Juara III

Alam Saputra

dari Satuan Kerja HCGA

Judul Artikel: How To Improve Your Company

Juara II

Firmansyah

dari Satuan Kerja Corporate Strategic Growth

Judul Artikel: Meningkatkan Kinerja Perusahaan dengan Strategi Pertumbuhan berkelanjutan dalam Lanscape Bisnis yang Dinamis.

Juara I

Bryan Ilham Irawan

dari satuan kerja Technique

Judul Artikel: Enhancing Premium Collection In PertaLife Insurance

Lomba Membuat Artikel Singkat yang Mengangkat Tema “How to Improve your Company”

khusus untuk seluruh Perwira PertaLife. Tujuan lomba mendorong Perwira PertaLife untuk berkontribusi dalam pengembangan perusahaan, mengumpulkan berbagai ide dan solusi inovatif dari Perwira untuk kemajuan perusahaan, serta meningkatkan semangat kolaborasi dan kreativitas di lingkungan kerja.



Selain itu, perayaan HUT perusahaan juga diisi dengan serangkaian lomba olahraga yang melibatkan seluruh Perwira PertaLife. Yakni pertandingan tenis meja, futsal, dan bulu tangkis.





Selain olahraga, juga digelar lomba dalam bidang seni dan kreatifitas yang menghibur dan mendidik. Yaitu lomba menyanyikan kembali *theme songs* PertaLife Insurance dan lomba debat (kusir). Lomba ini diharapkan juga bakal menumbuhkan sikap sportifitas dan kerja sama tim.





Acara tersebut juga diisi dengan potong tumpeng sebagai bentuk rasa syukur karena telah mencapai usia 39 tahun dengan berbagai kinerja yang baik, juga pemberian piagam penghargaan kepada Perwira yang telah melalui masa bakti 5, 10, dan 25 tahun.





Sebagai puncak acara HUT ke-39, PertaLife Insurance mengadakan kegiatan Corporate Family Fun Day yang berlangsung di Eco Park Ancol pada 29 Juli 2024. Acara diikuti oleh jajaran direksi, komisaris dan eks direksi, seluruh Perwira PertaLife beserta keluarga. Acara berlangsung meriah, hangat, dan penuh keakraban. Dimulai dengan jalan santai, acara kemudian dilanjutkan dengan *Fun Games* yang melibatkan semua Perwira dan keluarga, seperti lomba merias orang tua dan *mobile legend*. Acara semakin meriah dengan puluhan *doorprize* dan *grand prize*.





Keseruan Lomba merias Orang Tua dan juga *Mobile Legend*



Seluruh rangkaian kegiatan ulang tahun PertaLife Insurance ditutup dengan acara penyerahan penghargaan bagi para pemenang lomba dan kue yang diberikan kepada Perwira PertaLife aktif yang paling lama.

Direktur Utama PertaLife Insurance Hanindio W. Hadi, dalam sambutannya menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh Perwira PertaLife yang telah berpartisipasi dan mendukung acara ini. Dia berharap semangat kebersamaan dapat terus terjaga dan menjadi motivasi untuk mencapai kesuksesan di masa depan.

Dengan adanya rangkaian kegiatan mulai dari lomba hingga acara puncak pagi, imbuhan Hanindio, HUT ke-39 menjadi momen yang tak terlupakan dan semakin mempererat hubungan antar Perwira PertaLife. "Semoga di tahun-tahun mendatang, perusahaan semakin maju dan terus mengukir prestasi," tutupnya.

DPLK PERTALIFE WAJAH BARU CUAN DIBURU

Menjadi bagian dari PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance), perusahaan yang belum lama melakukan rebranding, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PertaLife Insurance (DPLK PertaLife) pada akhirnya menyusul berganti identitas.

DPLK PertaLife adalah nama baru hasil *rebranding* dari nama sebelumnya DPLK Tugu Mandiri. Sementara PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri sudah lebih dulu melakukan *rebranding* menjadi PT PertaLife Insurance.

Langkah PertaLife Insurance menjadi *brand* baru sebagai bentuk transformasi besar untuk menghadapi tantangan ke depan, mulai membuahakan hasil.

Pasalnya, PertaLife Insurance baru saja mencetak kinerja cemerlang dengan meraih laba bersih sebesar Rp 96,14 miliar sepanjang 2023 atau meningkat sebesar 32,61% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 72,49 miliar. Ini adalah rekor tertinggi sepanjang sejarah berdirinya perusahaan.

Pencapaian kinerja tersebut tidak lepas dari sumbangan kinerja DPLK PertaLife yang tahun lalu masih bernama DPLK Tugu Mandiri. Dengan *brand* baru yang membawa nama perusahaan induk, PT Pertamina (Persero), kinerja DPLK PertaLife diyakini bakal ikut mengikuti jejak pencapaian PertaLife Insurance, sekaligus menyumbang kenaikan kinerja lebih besar lagi.

Tahun ini, DPLK PertaLife menargetkan kenaikan aset dana kelolaan menjadi Rp6 triliun. Sampai Januari 2024, DPLK PertaLife telah mengelola dana sebesar Rp5,45 triliun dan melayani lebih dari 250 perusahaan dengan total peserta berjumlah 82.257 peserta. Direktur Utama PertaLife Insurance Hanindio W. Hadi mengatakan, *rebranding* DPLK PertaLife

merupakan strategi perusahaan memperluas kepesertaan melalui *branding* yang kuat. Yakni sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero) dan PT Timah Tbk.

Di samping langkah untuk memperkuat identitas merek sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero) dan PT Timah Tbk., "*Rebranding corporate identity* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan performa perusahaan yang lebih baik sekaligus meningkatkan kepercayaan *stakeholder*," terang Hanindio.

Perubahan ini sejalan dengan program transformasi berkelanjutan PertaLife Insurance yang mencakup tiga pilar transformasi utama. Antara lain, *People & Organization*, *Business Process & ERP*, dan *Product*. Semua ini dilakukan dengan semangat yang tertuang dalam tagline yang juga baru, yakni "Dana Aman Pensiun Tenang".

DPLK PertaLife juga memiliki *comparative advantage* yang tidak dimiliki oleh DPLK lain, yaitu *4 lines of defense*. Yaitu, penempatan pekerja aktif PT Pertamina (Persero) sebagai Direktur PertaLife Insurance, mantan pejabat tinggi PT Pertamina (Persero) dan PT Timah Tbk. yang sangat kompeten dalam Dewan Komisaris PertaLife Insurance, internal auditor PT Pertamina (Persero) yang memiliki akses mengaudit kapan pun saat diperlukan, serta adanya Komite Pengawas Investasi yang terdiri dari wakil sumber daya manusia (SDM), Keuangan, dan Serikat Pekerja Pertamina.

Dengan tingkat pengawasan berlapis tersebut, DPLK PertaLife berharap terus mendapatkan kepercayaan dan dukungan penuh dari ekosistem PT Pertamina (Persero) dan PT Timah Tbk., yang secara berkesinambungan akan meningkatkan kepercayaan *non-captive market* kepada DPLK PertaLife.



Pemegang saham PertaLife Insurance saat ini 71,39 % dikantongi Dana Pensiun Pertamina, sekitar 27,83% digenggam PT Timah Tbk. dan 0,78% dimiliki Kementerian Keuangan (Kemenkeu). “Dengan adanya reposisi ini membuat banyak orang lebih percaya bahwa DPLK ini dipegang oleh perusahaan besar Pertamina yang di mana pengelolaannya jauh lebih baik,” ujar Hanindio.

Pelaksana Tugas Pengurus DPLK PertaLife Deny Kurniawan menambahkan, nasabah tidak perlu khawatir dengan *rebranding* ini. “Kami tetap memegang teguh komitmen untuk mengelola dana peserta dengan prinsip kehati-hatian, transparan, dan amanah bagi peserta secara digitalisasi melalui aplikasi SiPerdana DPLK PertaLife,” katanya.

Presiden Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB), Arie Gumilar, menyampaikan apresiasi atas *rebranding* DPLK PertaLife. Salah satu produk pertama dari DPLK Tugu Mandiri, sebelum berganti nama menjadi DPLK PertaLife, adalah program pengelolaan *Saving Plan* (Tabungan Pekerja), yang awalnya dikelola oleh Pertamina Dana Ventura (PDV). “Alhamdulillah, program *Saving Plan* DPLK PertaLife menjadi yang terbaik, ini tentunya hasil perjuangan dan upaya kita bersama dalam memajukan DPLK PertaLife,” kata Arie.

Cerdas Makan Buah

Hidup Lebih Sehat

Sudahkah kamu makan buah atau minum jus buah secara rutin? Jangan-jangan belum, atau bahkan hampir tidak pernah mengonsumsi buah.

Padahal, Hari Buah Internasional yang diperingati setiap tanggal 1 Juli, memiliki tujuan mendorong pola makan sehat dan meningkatkan kesadaran akan nilai gizi buah. Dan untuk tahun 2024 ini, Hari Buah Internasional mengangkat tema **“Smart nurturing, eating is an art.”** Yakni menekankan pentingnya pola makan yang cerdas dan melihat makan buah sebagai seni.

Konsumsi buah dengan pola yang cerdas salah satunya adalah paham memilih buah yang akan dimakan sesuai dengan kebutuhan tubuh. Misalnya, bagi penderita diabetes buah yang dibutuhkan adalah buah dengan indeks glikemik rendah seperti apel, jeruk, dan pir. Karena indeks glikemik rendah, buah-buahan itu aman dikonsumsi karena mencegah peningkatan kadar gula darah secara mendadak.

Tema pola makan buah yang cerdas ini sangat pas didengungkan terkait pola konsumsi buah-buahan di Indonesia saat ini. Menurut Peneliti Pusat Riset Kesehatan Masyarakat dan Gizi BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) Dr. Yekti Widodo, SP., M.Kes., konsumsi buah belum menjadi kebiasaan atau pola makan rutin penduduk Indonesia.

Hasil Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 yang dilaksanakan Kemenkes, dan melibatkan lebih dari 790.000 responden usia ≥ 5 tahun, menunjukkan bahwa 11,8% responden tidak pernah mengonsumsi buah dan sayur dalam seminggu terakhir. Hanya 3,3% responden yang mengonsumsi buah dan sayur dengan porsi sesuai anjuran. Artinya 84,9% responden termasuk kategori kurang mengonsumsi buah dan sayur.

Khusus konsumsi buah diperkirakan lebih rendah daripada data tersebut, mengingat harga dan kebiasaan makan penduduk Indonesia adalah nasi, lauk, dan sayur. Artinya, bagi penduduk Indonesia, konsumsi buah belum menjadi gaya hidup sehat apalagi menerapkan pola makan yang cerdas.

Padahal, setiap hari tubuh membutuhkan zat gizi mikro yang terdapat di dalam buah-buahan. Secara umum buah-buahan merupakan sumber berbagai vitamin, mineral, dan serat pangan. Sebagian vitamin dan mineral yang terkandung dalam buah-buahan berperan untuk membantu proses metabolisme di dalam tubuh. Sedangkan antioksidan mampu menangkal senyawa-senyawa hasil oksidasi, radikal bebas, yang mampu menurunkan kondisi kesehatan tubuh.

Kerja dengan Cinta, Resep Setia dalam Berkarya

“Kerja adalah cinta yang mengejauantah. Dan jika kau tiada sanggup bekerja dengan cinta, hanya dengan enggan, maka lebih baiklah jika engkau meninggalkannya.”

Sebait dari puisi “Kerja” karya seorang sufi Kahlil Gibran ini mirip dengan perjalanan Wargiani, yang hampir selama 30 tahun bekerja di PertaLife Insurance.

Perwira, sebutan karyawan PertaLife Insurance, yang telah bergabung dengan perusahaan sejak Agustus 1994 ini memulai karir sebagai *cash management* staff/kasir saat PertaLife Insurance masih bernama PT Asuransi Tugu Mandiri. Hingga akhirnya sekarang menduduki jabatan Head of Pension Marketing.

Tak banyak karyawan yang setia bekerja di satu perusahaan hingga hampir 30 tahun. “Kerja itu harus ada rasa cinta dan rasa memiliki,” ujarnya, saat ditanya apa rahasia bisa bertahan begitu lama di PertaLife Insurance.

Dia menambahkan, dari rasa cinta dan memiliki itulah tumbuh rasa nyaman dan tanggung jawab pada pada pekerjaan. Pada akhirnya, rasa nyaman dan tanggung jawab bakal melahirkan performa terbaik dan konsistensi saat bekerja.

Kesabaran Wargiani tidak sia-sia. Perempuan yang baru saja mendapatkan apresiasi sebagai karyawan terlama yang masih aktif di PertaLife Insurance ini, ikut merasakan peristiwa bersejarah perusahaan. Yakni *rebranding* perusahaan dari yang sebelumnya bernama Tugu Mandiri menjadi PertaLife Insurance.

Pasalnya, *rebranding* yang dia rasakan bukan hanya sekadar pergantian nama, tapi juga sebuah proses transformasi yang penting dalam sejarah perjalanan PertaLife Insurance. “Saya merasakan perbedaan. PertaLife Insurance makin dikenal, makin berkembang, dan makin dipercaya. Baik di dalam grup Pertamina maupun masyarakat luas,” tuturnya.

Di internal perusahaan, Wargiani merasakan, transformasi juga membuat PertaLife Insurance tumbuh dalam hal kemampuan sumber daya manusia (SDM). Kemajuan teknologi digital yang diadopsi perusahaan, juga semakin membantu dan mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari.

Hasilnya, dia sangat bersyukur bisa ikut merasakan pencapaian kinerja terbaik PertaLife Insurance. Dia mengakui, transformasi perusahaan lah yang menghasilkan kinerja cemerlang itu.

Sepanjang 2023, PertaLife Insurance meraih laba bersih sebesar Rp 96,14 miliar, atau naik 32,61% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 72,49 miliar. Pencapaian laba bersih tersebut merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah berdirinya perusahaan.

Selain kinerja perusahaan bisa tetap terjaga, ia berharap PertaLife Insurance bisa semakin dikenal dan diterima dengan baik di pasar industri asuransi kesehatan dan jiwa.

Tapi, menurutnya hal itu tidak akan bisa diwujudkan jika tidak ada kerja keras dan pengorbanan dari para Perwira. Karena itu, dia berpesan kepada para Perwira agar bekerja dengan baik, penuh disiplin, dan bertanggung jawab demi kemajuan perusahaan dan kesejahteraan Perwira juga. “Serta terbuka terhadap segala perubahan yang mungkin terjadi,” tutupnya.





Booster Development Program, Cetak Calon Leader yang Handal dan Berkualitas

PertaLife Insurance melakukan *kick off Booster Development Program (BDP) Batch 2* pada 22 Juli 2024 di *Ballroom* PertaLife Insurance. Program ini digelar sebagai salah satu Program Transformasi Berkelanjutan dan bentuk komitmen perusahaan dalam mengembangkan karyawan menuju sumber daya manusia (SDM) yang berkinerja unggul.

Program ini merupakan kelanjutan dari *BDP Batch 1*, dimana program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan manajemen, strategi bisnis, inovasi, dan kepemimpinan Perwira PertaLife.

Program yang akan dilaksanakan selama delapan bulan ini diikuti oleh Perwira PertaLife yang terpilih dari berbagai satuan kerja. "Program ini diadakan supaya dapat membangun kualitas dan kapasitas dari Perwira PertaLife. Yang namanya karir itu akan mengikuti sesuai dengan kriteria, kinerja, dan prestasi," ujar Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi.

Dia mendukung dan memberikan semangat kepada Perwira PertaLife yang mengikuti *BDP Batch 2* ini agar dapat memberikan kesan penting bagi setiap individu dalam meningkatkan kualitas kinerja yang semakin baik. "Banyak-banyak belajar dan berkontribusi terhadap sesama, karena kerja keras itu penting dan harus dibarengi dengan *knowledge*. Kita yakin apresiasi terhadap kinerja yang telah dilakukan dapat lebih baik lagi kedepannya," imbuhnya.

Management Expert PertaLife Insurance, Gustini, menambahkan bahwa peluncuran *BDP Batch 2* adalah langkah penting dalam perjalanan pengembangan sumber daya manusia perusahaan. Kemajuan sebuah perusahaan dimulai dari sumber daya yang berkualitas, khususnya di bidang pelayanan sebagai perusahaan yang bergerak pada lini usaha

asuransi jiwa, kesehatan, serta pengelolaan dana pensiun.

"Karir itu merupakan bertemunya kesempatan dengan kesiapan kita. Program pengembangan selalu mempersiapkan teman-teman, karena kesempatan tidak bisa kita prediksi dan kita atur maka kesiapan itu yang harus dipersiapkan oleh teman-teman," kata Gustini.

Menurutnya, ini merupakan bukti nyata dari komitmen perusahaan untuk terus mengembangkan bakat internal dan mempersiapkan para pemimpin masa depan yang mampu membawa PertaLife Insurance ke tingkat yang lebih tinggi.

BDP Batch 2 ini diikuti oleh 10 Perwira PertaLife yang terpilih dari berbagai Satuan Kerja dan menghadirkan narasumber berkompeten yaitu praktisi asuransi dan praktisi *softskill* terbaik. Program ini akan menggunakan prinsip 70:20:10 *development model* yaitu *best practice model* yang biasa digunakan dalam program pengembangan karyawan. Dalam model ini, Perwira PertaLife diharapkan akan mendapatkan *training* sekaligus dapat mempraktekkan apa yang sudah diajarkan dengan *learning by doing*. Sehingga diharapkan pada akhir program pengembangan, Perwira PertaLife sudah memiliki kapabilitas lebih baik.

Peserta *BDP Batch 2* akan mendapatkan pelatihan intensif dan berkesempatan untuk terlibat dalam proyek-proyek strategis yang relevan dengan pekerjaan mereka sehari-hari. Dengan dimulainya *BDP Batch 2* ini, PertaLife Insurance kembali menunjukkan dedikasinya dalam membangun tim yang kompeten dan siap berinovasi dalam menghadapi tantangan masa depan. **PLI**



Akses Mudah Masa Depan Anak Kian Cerah

Tanggal 23 Juli lalu Indonesia kembali memperingati Hari Anak Nasional. Tema yang diangkat adalah Anak Terlindungi, Indonesia Maju. Yang menjadi pertanyaan, sudahkah kita sebagai orang tua menyiapkan bekal pendidikan untuk melindungi kehidupan anak di masa depan?

Apalagi dengan biaya pendidikan yang semakin mahal. Tentu menyiapkan dana pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi sudah harus kita pikirkan dan persiapkan dengan matang dan terencana.

Jika dana pendidikan tidak kita persiapkan dan biaya pendidikan terus naik maka hal itu akan menjadi beban finansial. Alhasil, sebagai salah satu upaya untuk mengantisipasi dan mempersiapkan diri menghadapi biaya pendidikan yang akan datang, banyak orang tua memilih untuk mengambil asuransi pendidikan.

Keputusan orang tua memilih asuransi pendidikan sebagai bekal pendidikan anak di masa depan bukan tanpa alasan. Pertimbangannya bisa jadi karena jaminan yang diberikan asuransi pendidikan.

Sebab, asuransi pendidikan adalah produk gabungan antara proteksi asuransi jiwa ditambah dengan instrumen pasar uang. Asuransi akan menjamin biaya pendidikan anak bila nantinya orang tua tidak dapat lagi mencari nafkah karena meninggal dunia atau cacat total.

Selain itu, hasil instrumen di pasar uang seperti deposito cenderung memberikan nilai hasil yang pasti, yang dapat dicairkan dalam jangka waktu tertentu. Besaran jumlahnya sesuai dengan kontrak yang telah disepakati antara nasabah dengan penyedia asuransi.

Keuntungan lainnya, asuransi pendidikan membantu melindungi nasabah dari efek inflasi. Sehingga orang tua dapat mengantisipasi biaya pendidikan yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun karena inflasi.

Kita juga bisa memilih jangka waktu asuransi sesuai dengan rencana pendidikan anak. Ini memungkinkan orang tua untuk merencanakan pembayaran premi dengan bijak dan memastikan bahwa dana tersedia pada saat yang tepat. Dan yang paling penting, jika pemegang polis meninggal dunia, anak-anak akan tetap mendapatkan manfaat asuransi yang akan membantu membiayai pendidikan mereka.

Nah, salah satu pertimbangan memilih asuransi pendidikan tentu adalah akses mendapatkannya. Saking mudahnya, sekarang produk asuransi pendidikan pun bisa dibeli secara *online* hanya dengan menggunakan handphone alias telepon seluler (ponsel).

Aktuaris, Pintar Hitungan Juga Harus Pandai Menjabarkan

The actuary who is only an actuary is not an actuary
- Franks Mitchel Redington -



Joko Suwaryo
Appointed Actuary
PertaLife Insurance

Profesi aktuaris lekat dengan ilmu matematika, statistika, ekonomi, keuangan dan lain-lain yang *relate* dalam mengelola risiko dan ketidakpastian. *Background* matematika dan statistika yang dimiliki seorang aktuaris digunakan untuk melakukan pemodelan dan analisa data menjadi informasi, pengetahuan dan pada akhirnya menjadi bahan pengampilan keputusan.

Kemampuan mengubah sesuatu yang rumit menjadi sederhana dan mudah dipahami menjadi penting bagi seorang aktuaris. Tidak hanya mahir dalam melakukan formulasi dan perhitungan tapi juga menyampaikan hasilnya dengan tepat kepada *stakeholder*.

Keberadaan seorang aktuaris di sebuah organisasi baik perusahaan asuransi, kantor konsultan, atau organisasi lain yang membutuhkan jasa aktuaria, diharapkan mampu melakukan analisa dampak keuangan dari risiko atas proses bisnis yang dijalankan. Selain itu mampu menganalisa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban masa depan.

Untuk menyampaikan kepada *stakeholder*, perlu keterampilan komunikasi yang baik bagi seorang aktuaris sehingga hasil perhitungan, hasil analisa, implikasi manajerial dan rekomendasi yang dibuat dapat dipahami dengan baik dan benar oleh *stakeholder*.

Seorang aktuaris yang berlatar belakang pendidikan ilmu eksakta biasanya memiliki permasalahan dalam hal komunikasi sehingga banyak yang memberikan stigma sebagai *poor communicator*. Oleh karena itu, selain harus memiliki *hard skill* berupa kemampuan teknis dalam perhitungan, pemodelan, dan analisa, seorang aktuaris juga perlu memiliki *soft skill* yang baik.



Peduli Pendidikan, 101 Guru di Bali Mendapat Jaminan Asuransi PertaLife Insurance dan Bantuan Ratusan Buku Bacaan

PertaLife Insurance kembali melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan memberikan perlindungan untuk 101 Guru SD melalui program asuransi TM Personal Accident dengan Uang Pertanggungan sebesar Rp10.000.000,- apabila terjadi risiko meninggal selama periode berlangsung dan juga menyerahkan bantuan buku bacaan kepada SD No. 01, 02, 03, 04, 05, dan 06 Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

Acara tersebut dihadiri oleh Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kab Badung, Bapak Ida Bagus Gede Arjana, Kepala Bagian Administrasi Pembangunan Kabupaten Badung, Ibu Anak Agung Putri Mas Agung, Kabid Pendidikan Sekolah Dasar, Disdikpora Badung, Ibu Rai Twistyanti Raharja, Korwil Kuta Dinas Pendidikan Kota Badung, Ibu Putu Warasini.

“Pada tahun ini, sebagai bentuk kepedulian kepada semua aspek pendidikan, PertaLife Insurance juga memberikan jaminan asuransi kepada para tenaga pendidik. PertaLife Insurance berkomitmen untuk menjalankan program CSR secara berkelanjutan atau *sustain* agar bantuan yang diberikan menjadi berguna dan tepat sasaran”, kata Dirut PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi.

Dijelaskannya, program Ini merupakan lanjutan program TJSL di bidang pendidikan yang PertaLife Insurance laksanakan. Program di mulai pada tahun 2022, yaitu program CSR melalui pendidikan untuk membentuk karakter anak, kemudian

dilanjutkan pada tahun 2023 berupa pengadaan pojok baca (*reading book corner*) di sekolah.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di Industri Keuangan Non-bank, PertaLife Insurance berkewajiban menjalankan POJK no. 51/POJK.03/2017 terkait dengan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Keikutsertaan ini menjadi salah satu bukti komitmen PertaLife Insurance dalam pelaksanaan CSR yang meliputi 4 (empat) pilar, yakni Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, dan Pemberdayaan Masyarakat. Aktivitas ini sebagai implementasi pada pilar Pendidikan.

“Kegiatan ini sangat berharga untuk kami, setelah pendidikan karakter untuk guru dan orang tua, *reading book corner* juga bermanfaat untuk meningkatkan literasi membaca kepada anak-anak. Ditambah PertaLife Insurance memberikan jaminan asuransi kepada ratusan tenaga pendidik, ini sumbangsih yang luar biasa bagi kemajuan dunia pendidikan di wilayah Bali, kami akan menjaga amanah yang sudah disampaikan, sehingga bantuan ini akan memiliki banyak faedah untuk perkembangan pendidikan”. Kata Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kab Badung, Bapak Ida Bagus Gede Arjana.

PLI



Sumber: <https://www.bintan-resorts.com/id/wisata-budaya/>

Menikmati Surga Budaya dan Kuliner di Bumi Melayu

Embusan angin laut menerpa wajah saat mata tersuguh bangunan menarik mirip istana kerajaan di pulau kecil yang berjarak sekitar 1,5 km dari tepi laut Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Bangunan berwarna kuning dengan arsitektur bergaya Islam klasik itu sangat indah dan mencuri perhatian.

Bagaimana tidak, bangunan itu ternyata memang peninggalan bersejarah, yakni Masjid Raya Sultan Riau yang berdiri di Pulau Penyengat sejak tahun 1832. Sebenarnya masjid ini dibangun pada tahun 1803, tapi awalnya hanya terbuat dari kayu di pinggir pantai Pulau Penyengat. Namun, seiring perkembangan peradaban, masjid tersebut kemudian dijadikan tempat pusat pemerintahan kerajaan.

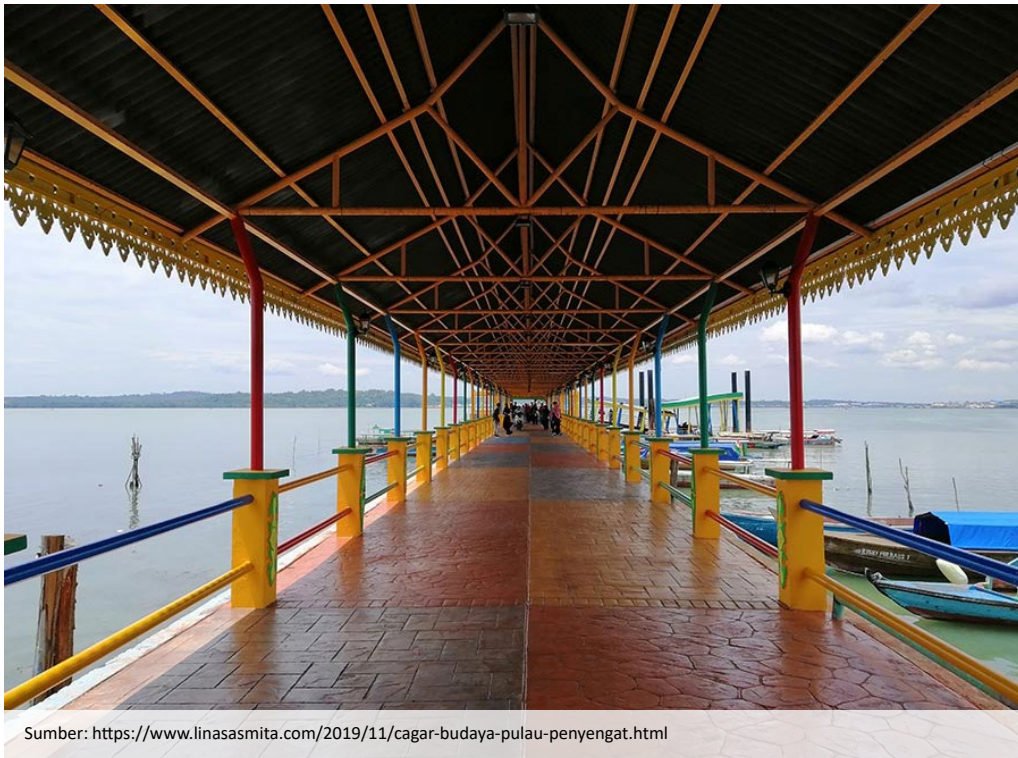
Lantaran semakin ramai dan berkembang pesat, masjid tersebut tidak bisa lagi menampung jumlah masyarakat yang ada. "Akhirnya Sultan Riau memerintahkan untuk membangun masjid yang lebih lebih bagus dan lebih besar," ujar Ketua Masjid Raya Sultan Riau Pulau Penyengat, Raja Alhafiz.

Selain bersejarah karena pernah menjadi pusat pemerintahan Kesultanan Riau, masjid ini sangat istimewa karena dindingnya dilapisi putih telur. Tak heran, Masjid Raya Sultan Riau ini menjadi objek wisata yang ramai dikunjungi wisatawan, baik lokal maupun mancanegara seperti dari Malaysia dan Singapura.

Makanya, jika anda berlibur ke Kota Gurindam, julukan Tanjungpinang, tidak lengkap rasanya jika tidak berkunjung ke Pulau Penyengat. Karena, selain Masjid Raya Sultan Riau, di Pulau Penyengat juga ada telaga air tawar yang bisa diminum



Sumber: <https://www.idntimes.com/food/dining-guide/yvonie-hutabarat/gonggong-batam-c1c2>



langsung dan tidak pernah kering meski di musim kemarau sekali pun. Pulau ini juga lah yang dijadikan mahar saat Sultan Mahmud Riayat Syah menikahi Raja Hamidah Engku Putri, anak dari Raja Haji Fisabilillah.

Nah, untuk sampai ke Pulau Penyengat, anda bisa menggunakan perahu kayu bermotor atau biasa disebut pompong dengan waktu tempuh hanya 15 menit dari dermaga khusus di Tanjungpinang. Ongkosnya pun sangat murah, hanya Rp 18.000 untuk perjalanan pulang pergi.

Selain Pulau Penyengat, Tanjungpinang sebagai ibukota Kepulauan Riau yang berada di Kepulauan Bintan juga memiliki objek wisata lain yang menawan dan bisa mengusir penat. Mulai dari pantai yang indah sampai spot kuliner dengan makanan khas Tanjungpinang dan Melayu.

Salah satu pusat kuliner yang menjajakan makanan dan minuman khas adalah Akau Potong Lembu. Di sini bisa ditemukan seafood khas Tanjungpinang, yakni gonggong. Siput laut bercangkang putih yang cuma ada di perairan Kepulauan Riau ini memiliki daging yang kenyal dengan rasa dan aroma yang khas serta kandungan gizi yang sangat tinggi. Biasanya gonggong diolah dengan cara direbus kemudian disantap bersama sambal khusus.

Ikon kuliner legendaris yang buka mulai sore hari ini berada di kawasan Pecinan, tepatnya di Jalan Potong Lembu. Selain gonggong, di Akau Potong Lembu juga tersedia makanan seafood lain seperti sotong, ikan, dan udang. Bagi yang tidak terbiasa makan seafood, anda bisa memilih menu lain seperti

roti prata atau roti canai khas Malaysia, chinese food, sate, dan jenis jajanan lain.

Selain makanan, ada minuman khas Malaysia yang wajib anda coba di sini, yaitu teh tarik. Pasalnya, teh tarik yang dijual di Akau Potong Lembu menggunakan serbuk teh impor dari Malaysia yang diseduh dengan air panas lalu dicampur dengan krimer kental manis lalu ditarik berkali-kali hingga buihnya berlimpah lalu dituang ke dalam gelas. “Orang Jakarta bilangnye belum lengkap kalau belum minum teh tarik di sini,” kata Rahma, salah seorang peracik teh tarik.

Dengan kuliner yang khas, bangunan bersejarah dan keindahan alamnya, Tanjungpinang seolah menjadi surga tersembunyi bagi para traveler.

Meski tersembunyi, perjalanan ke Tanjungpinang sangat mudah. Ada penerbangan langsung dari Bandara Soekarno-Hatta ke Bandara Raja Haji Fisabilillah. Atau naik pesawat tujuan Batam. Dari Bandara Hang Nadim Batam, perjalanan dilanjutkan ke Pelabuhan Telaga Punggur, lalu menyeberang ke Tanjungpinang memakai Kapal Ferry dengan waktu tempuh sekitar 1 jam.

Selain pesawat, bagi anda yang biasa jalan-jalan dengan bujet murah alias backpacker, juga bisa menggunakan kapal laut Pelni dengan harga yang lebih terjangkau. Untuk penginapan juga memadai, karena tersedia penginapan murah hingga hotel bintang lima.